

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

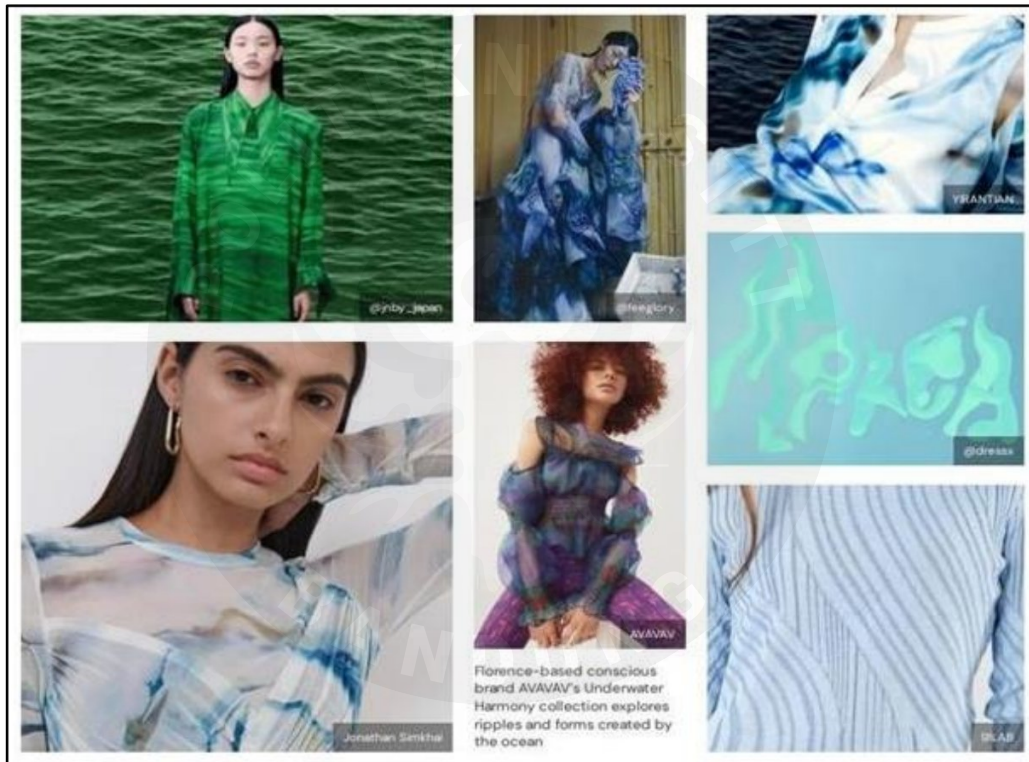
Busana *ready-to-wear* adalah merupakan busana yang dapat langsung dibeli dan dikenakan dengan mudah oleh konsumen tanpa perlu melakukan proses pemesanan desain, proses pengukuran, dan proses *fitting*. Busana *ready-to-wear* banyak diminati karena nyaman dikenakan dalam kegiatan aktifitas sehari-hari. Busana *ready-to-wear* diproduksi secara massal dengan berbagai macam warna dan standar ukuran seperti S, M, L, dan XL. Salah satu jenis busana *ready-to-wear* berdasarkan visual dan kuantitas produksi adalah busana *ready-to-wear deluxe*. Busana *ready-to-wear deluxe* biasanya diproduksi oleh *desainer* dengan jumlah yang terbatas tiap ukurannya. Busana *ready-to-wear deluxe* merupakan busana yang dibuat dengan teknik khusus seperti teknik rekayasa pada bahan dan menggunakan material-material yang berkualitas (Sari, 2021). Teknik rekayasa bahan yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah teknik *digital printing* dan teknik *smock*.

Digital printing merupakan sebuah metode percetakan dari gambar berbasis digital, yang biasanya berupa *file*, kemudian bisa langsung dicetak di berbagai media dengan cara yang lebih cepat. Metode *digital printing* dapat secara langsung diterapkan pada kain dari komputer melalui *inkjet printer*, dimana dapat menghasilkan gambar dengan kualitas tinggi dengan warna yang beragam sehingga hasilnya dapat hampir sangat menyerupai desain yang diinginkan (Esa & Utami, 2020). *Digital printing* juga dapat dilakukan secara *indirect* atau tidak langsung diterapkan ke kain, melainkan motif dicetak di media kertas terlebih dahulu. Perpindahan zat warna dari *transfer paper* dilakukan dengan menggunakan prinsip perubahan wujud benda menyublim. Teknik *printing* ini disebut juga dengan teknik *transfer printing* atau *digital sublimation printing*. *Digital printing* dapat digunakan untuk mencetak motif yang digunakan dalam penelitian ini. Motif yang digunakan pada busana ini adalah *ocean ripples*.

Berdasarkan *trend forecasting and analytic Spring Summer* tahun 2024 Worth Global Style Network (WGSN), motif *ocean ripples* merupakan salah satu tema motif yang diperkirakan menjadi tren pada tahun 2024. WGSN adalah perusahaan yang bergerak di bidang *trend forecasting* atau peramalan tren. Tren merupakan

fenomena yang tengah populer atau banyak dibicarakan, dibahas, dan dipakai oleh sebagian besar dari masyarakat.

Trend Forecast WGSN Women's Print and Graphics Forecast S/S 24: SenseScapes, motif *ocean ripples* terinspirasi dari keindahan gelombang dan riak air laut. Air dapat menimbulkan perasaan takut dan rasa kagum. Konsep motif *ocean ripples* merupakan pengembangan dari *trend forecasting WGSN AW 23/24's Atlantis trend* akan tetapi hanya fokus kepada gelombang dan riak air laut. Motif *ocean ripples* memiliki konsep desain motif yang cenderung abstrak. Motif *ocean ripple* menurut *Trend Forecast WGSN Women's Print and Graphics Forecast S/S 24 : SenseScapes* dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Sumber: *Trend Forecast WGSN Women's Print and Graphics Forecast S/S 24: SenseScapes* tahun 2022

Gambar 1.1 Motif *ocean ripples*

Motif *ocean ripples* pada busana ini didapatkan dari karya seni hasil teknik *scanography* atau dapat disebut dengan *scanography art*. *Scanography* adalah metode rekam digital dengan menggunakan alat pemindai (*scanner*) yang biasa digunakan untuk memindai foto, gambar, teks, atau dokumen. Gambar yang dihasilkan diharapkan sama persis dengan aslinya, hanya dalam ukuran yang jauh lebih kecil bahkan lebih besar dari objek sebenarnya (Sulistiyani, 2013).

Gambar hasil pemindaian objek menggunakan *scaner* dimanipulasi dan dikembangkan sehingga menjadi karya yang diinginkan. *Scanography art* dipilih karena karya seni hasil teknik *scanography* ini memiliki motif yang lebih sesuai dengan objek karena dihasilkan dari pemindaian objek. Hasil karya *scanography* berupa gambar digital yang dapat dieksplorasi dengan mencetak gambar di berbagai media cetak contohnya pada media kain. Kain hasil *digital printing* dapat digunakan secara langsung bahkan direkayasa dengan teknik rekayasa bahan seperti teknik *smock*.

Teknik *smock* merupakan suatu teknik hiasan untuk yang menghasilkan kerutan dengan menggunakan berbagai tusuk dan benang sehingga menghasilkan suatu bentuk hiasan. Teknik *smock* dipilih karena kerutan-kerutan yang dihasilkan oleh teknik ini menggambarkan ombak atau gelombang air laut. Teknik *smock* yang digunakan adalah teknik *canadian smock*. *Canadian smock* memiliki tekstur lekukan kain yang menggelembung dan memiliki berbagai macam varian bentuk yang unik. Setiap bentuk dan lipatan *canadian smock* dapat dimodifikasi dengan mengubah pola jahitannya (Abdullah Rosidin, 2022).

Eksplorasi motif *ocean ripples* menggunakan teknik *digital printing* dan teknik *smock* menjadi dasar ide untuk pembuatan dua busana *ready-to-wear deluxe*. Pembuatan dua busana ini mengarah pada panduan *Trend Forecast WGSN Women's Print and Graphics Forecast S/S 24: SenseScapes* dengan tema *ocean ripples*. Pembahasan latar belakang tersebut dibahas dalam skripsi yang berjudul:

**“EKSPLOKASI SCANOGRAPHY ART MOTIF OCEAN RIPPLES DENGAN
TEKNIK DIGITAL PRINTING DAN TEKNIK SMOCK PADA BUSANA READY-
TO-WEAR DELUXE”**

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang harus diperhatikan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana eksplorasi *scanography art* motif *ocean ripples* diaplikasikan pada busana *ready-to-wear deluxe*?
2. Bagaimana penerapan reka bahan teknik *digital printing* dan teknik *smock* pada busana *ready-to-wear deluxe*?

3. Bagaimana perhitungan harga jual menggunakan metode penetapan harga *competitive pricing* pada busana *ready-to-wear deluxe* hasil eksplorasi *scanography art* motif *ocean ripples* dengan menggunakan teknik *digital printing* dan teknik *smock*?

1.3. Maksud dan tujuan

Maksud dari pembuatan produk ini adalah untuk membuat dua busana *ready-to-wear deluxe* dengan mengeksplorasi *scanography art* bermotif *ocean ripples* menggunakan teknik *digital printing* dan teknik *smock*.

Tujuan penelitian ini adalah membuat alternatif busana dengan inovasi baru yaitu penerapan *scanography art* pada motif yang terinspirasi dari keindahan gelombang dan riak air laut.

1.4. Kerangka pemikiran

Industri fesyen terus mengalami perkembangan dengan banyak munculnya inovasi-inovasi baru. Salah satu inovasi baru di bidang fesyen yaitu dengan menerapkan *scanography art* ke dalam industri fesyen. *Scanography art* merupakan seni yang berasal dari pengambilan objek menggunakan mesin *scan*. Hasil pemindaian objek berupa *digital art* yang dapat dicetak ke suatu media. Media yang umum digunakan dalam *scanography art* adalah media kertas. Hal ini menjadi ide awal inovasi *scanography art* diterapkan di industri fesyen.

Media kertas pada *scanography art* diubah menggunakan media kain yang selanjutnya akan dibuat busana. Pencetakan *scanography art* pada media kain dilakukan dengan menggunakan teknik *digital printing*. Teknik *digital printing* dipilih karena hasil cetak motif sangat menyerupai dari desain motif yang digunakan. Motif yang dipakai pada *scanography art* mengacu pada *Trend Forecast WGSN Women's Print and Graphics Forecast S/S 24: SenseScapes* dengan tema *ocean ripples*.

Konsep *ocean ripples* berfokus kepada keindahan dari gelombang riak air laut. Motif *ocean ripples* dibuat menggunakan cat akrilik yang dilarutkan menggunakan air. Pembuatan objek menggunakan cat akrilik dilakukan pada media mika *film* transparan untuk memudahkan proses pemindaian. Objek harus dalam keadaan kering saat proses pemindaian untuk mengurangi risiko kerusakan mesin *scanner* akibat larutan air dan cat akrilik. Hasil pemindaian

objek kemudian dilakukan manipulasi dan pengembangan menggunakan aplikasi Photoshop. Photoshop digunakan untuk mengatur warna, kontras, penempatan objek, menyusun tata letak hasil pemindaian objek, dan proses *edit* lainnya dalam pembuatan motif sehingga menghasilkan hasil akhir motif yang diinginkan.

Motif *ocean ripples* dicetak menggunakan mesin *printing* khusus. Mesin *printing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *digital sublimation printing*. Proses *printing* tidak langsung dilakukan pada kain melainkan menggunakan *transfer paper* terlebih dahulu kemudian dipindahkan ke kain menggunakan *heatpress* atau disebut dengan *transfer printing*. Material yang dipertimbangkan dalam pembuatan busana ini adalah kain satin armani 100% *polyester* dan organza 100% *polyester*. Salah satu alasan kain *polyester* digunakan untuk *digital printing* adalah karena kain *polyester* memiliki daya tahan panas yang baik. Kain *polyester* ketika dimasukkan ke dalam mesin *heatpress* tidak meninggalkan bercak/noda kecoklatan akibat panas dari mesin *heatpress* (Tina Martina, 2019). Kain satin armani yang telah dilakukan proses pencetakan motif direkayasa menggunakan teknik *smock*.

Teknik *smock* digunakan untuk menghasilkan kerutan-kerutan yang indah sebagai titik fokus dari busana ini. Teknik *smock* diterapkan pada bagian dada pada *dress* sedangkan kain organza digunakan pada bagian lengan dan rok pada *dress*. *Smock* pada *dress* menambah nilai estetika dan keunikan dari *dress*. Teknik *smock* yang digunakan adalah teknik *canadian smock lattice pattern*. *Canadian smock* memiliki tekstur yang bervolume sehingga cocok digunakan pada *dress* untuk mempresentasikan gelombang air laut. Busana *ready-to-wear deluxe* hasil eksplorasi *scanography* art motif *ocean ripples* ini diharapkan menjadi busana semi-formal yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan tren pada tahun 2024 mendatang.

1.5. Pembatasan masalah

1. Mesin *scanner* yang digunakan menggunakan menggunakan mesin *printer* yang dilengkapi dengan *scanner* bermerek Epson L405.
2. *Digital printing* yang digunakan dalam busana ini menggunakan *digital sublimation printing* merek Epson *SureColor* SC-F9430.
3. Mesin *heatpress* pada proses sublim menggunakan mesin Transmatic dengan suhu 200 °C dan dengan kecepatan 2,60 meter per menit.

4. Teknik *smock* pada busana ini menggunakan teknik *smock canadian smock lattice pattern*.
5. Kain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kain satin armani 100% *polyester* dan kain organza 100% *polyester*.
6. Segmentasi busana ini digunakan pada wanita berusia 21-30 tahun dengan kelas ekonomi menengah ke atas.

1.6. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena berdasarkan sudut pandang individu atau kelompok. Metode penelitian kualitatif yang akan dilakukan adalah metode deskriptif dan metode eksperimen. Metode deskriptif merupakan proses studi literatur. Metode eksperimen yang dilakukan yaitu proses *moodboard*, membuat desain busana *ready-to-wear deluxe*, pembuatan motif *ocean ripples*, eksperimen reka bahan, pembuatan sampel, proses produksi, dan *photoshoot*.

1. Studi literatur

Studi literatur merupakan proses mengumpulkan data dan mencari informasi meliputi semua hal yang berkaitan dengan pembuatan busana ini. Sumber literatur berasal dari jurnal, *website*, dan *electronic books*. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini dicantumkan dalam daftar pustaka.

2. Proses pembuatan *moodboard*

Proses pembuatan *moodboard* dilakukan dengan menggabungkan dan menyusun gambar-gambar yang merupakan inspirasi pembuatan busana. Gambar-gambar yang merupakan inspirasi-inspirasi pembuatan busana disatukan dalam satu bingkai sehingga menjadi satu kesatuan inspirasi desain. Penyatuan gambar-gambar disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan estetika penyusunan gambar. *Moodboard* digunakan untuk acuan dalam proses pembuatan desain busana, baik dari segi desain maupun warna yang digunakan. Pembuatan *moodboard* dilakukan secara *digital* dengan gambar *digital* yang diperoleh dari *website* dan aplikasi Pinterest. *Moodboard* disusun menggunakan aplikasi *editing* Photoshop 2020. *Moodboard* pada pembuatan desain berisikan *muse icon*, warna, siluet, material, interior, latar suasana, tekstur, *lifestyle*, dan konstruksi bangunan.

3. Pembuatan desain

Proses pembuatan desain dilakukan dengan beracuan dari sumber inspirasi desain yang ada pada *moodboard*. Pembuatan desain dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur dan prinsip desain. Desain busana terdiri dari 10 desain busana dan dua diantaranya direalisasikan menjadi busana.

4. Pembuatan Motif

Pembuatan motif *ocean ripples* merupakan gambar *digital* yang diperoleh dengan teknik *scanography*. Objek pada proses *scanography* merupakan aplikasi cat akrilik pada mika transparan. Hasil pemindaian objek dimanipulasi dan dikembangkan menggunakan aplikasi *editing* Photoshop sehingga menghasilkan motif *ocean ripples* yang diinginkan.

5. Eksperimen rekayasa bahan

Eksperimen rekayasa bahan dilakukan dengan melakukan uji coba mencetak motif *ocean ripples* pada kain satin armani 100% *polyester*. Selain uji cetak motif juga dilakukan uji coba pembuatan *canadian smock* menggunakan bahan satin armani 100% *polyester*.

6. Proses pembuatan sampel

Pembuatan sampel dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pembuatan produk busana ini. Pembuatan sampel juga dilakukan untuk memperkirakan hasil akhir dari desain yang akan direalisasikan menjadi busana. Pembuatan sampel dilakukan menggunakan kain belacu dengan ukuran pola 1:1 atau ukuran asli.

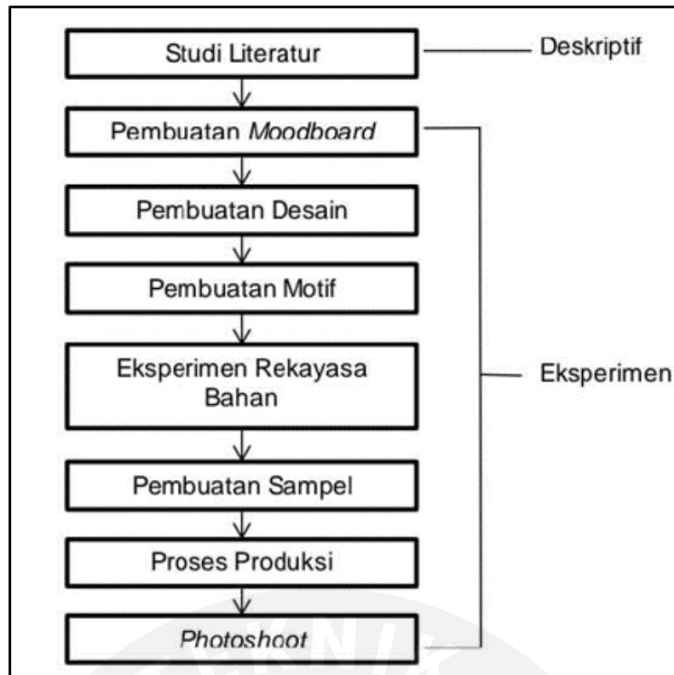
7. Proses produksi

Proses produksi dilakukan setelah pembuatan sampel busana. Proses produksi meliputi proses persiapan bahan baku, pembuatan pola akhir, pemotongan, penjahitan, *quality control*, dan *finishing*.

8. Photoshoot

Photoshoot dilakukan setelah proses produksi selesai. *Photoshoot* dilakukan di studio foto dengan menggunakan properti foto yang mendukung busana. Foto-foto yang dihasilkan adalah foto katalog dengan pose foto sederhana tampak depan, samping, dan tampak belakang.

Diagram alir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.2 halaman 8.



Gambar 1. 2 Diagram alir penelitian